

Hubungan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah

Azizatul Hikmah¹, Mariam Asiah², M. Imamuddin³

¹Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, azizatulhikmah2@gmail.com

²MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh, mariamasiyah97@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, m.imamuddin76@yahoo.co.id

Abstrak. Proses menghafal Al-Qur'an meliputi pemahaman isi Al-Qur'an dengan cara menghafal dan membaca ayat-ayat tanpa bantuan salinan fisik teksnya, memerlukan usaha yang sungguh-sungguh. Tujuan dari penelitian ini untuk menyelidiki hubungan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar matematika siswa di MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh. Metode yang digunakan penelitian adalah kuantitatif dan berdasarkan Sampel siswa kelas XI MAS Asy-Syarif tahun ajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, tes berupa tes tertulis prestasi belajar dan non tes berupa lembar observasi Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar matematika siswa ($r = 0,438$, $p < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki kemampuan hafalan Al-Qur'an yang baik cenderung mempunyai prestasi belajar matematika yang lebih tinggi. Faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, disiplin, dan dukungan orang tua juga berperan dalam hubungan ini. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran di sekolah MAS Asy-Syarif, dengan menggabungkan aspek keagamaan yang kuat dalam pendidikan matematika.

Kata Kunci: Hubungan, Menghafal Al-Qur'an, Prestasi Matematika

Abstract. The process of memorizing the Al-Qur'an includes understanding the contents of the Al-Qur'an by memorizing and reading the verses without the aid of a physical copy of the text, requiring serious effort. The aim of this research was to investigate the relationship between the ability to memorize the Al-Qur'an and students' mathematics learning achievement at MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh. The research method used is quantitative and based on a sample of class XI MAS Asy-Syarif students for the 2023/2024 academic year. Data collection was carried out using documentation, tests in the form of written learning achievement tests and non-tests in the form of Al-Qur'an observation sheets. The results showed that there was a significant positive correlation between the ability to memorize the Al-Qur'an and students' mathematics learning achievement ($r = 0.438$, $p < 0.05$). These results indicate that students who have good Al-Qur'an memorization abilities tend to have higher mathematics learning achievements. Other factors such as learning motivation, discipline, and parental support also play a role in this relationship. The results of this research have important implications for curriculum development and learning at MAS Asy-Syarif schools, by combining strong religious aspects in mathematics education.

Keywords: Relationships, Memorizing the Qur'an, Mathematics Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan potensi sumber daya manusia yang unggul dan religius. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, berbagai faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa menjadi perhatian utama. Faktor yang memengaruhi proses belajar yaitu kemampuan hafalan Al-Qur'an, yang dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam budaya pendidikan di banyak negara, termasuk Indonesia yang dianggap mampu mencetak generasi yang cerdas dan religius. Kecerdasan spiritual mampu menciptakan insani yang unggul. Kecerdasan spiritual mampu meningkatkan hasil belajar siswa, (Afrianti dan Imamuddin 2022; Imamuddin, et al. 2023). Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh, sebagai lembaga pendidikan yang mendasarkan diri pada nilai-nilai islam, memegang peran penting dalam membentuk pemahaman agama dan ilmu pengetahuan pada siswanya. Kemampuan hafalan Al-Qur'an adalah aspek yang signifikan dalam pendidikan Islam. Selain sebagai pelajaran agama, hafalan Al-Qur'an juga dianggap sebagai latihan otak yang memerlukan konsentrasi tinggi dan kemampuan memori yang baik. Menurut pendapat Quraish Shihab, Menghafal Al-Qur'an adalah proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya sehingga seseorang selalu dapat mengingat dan mengucapkannya tanpa melihat mushafnya. Sedangkan Sa'dulloh, menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses yang memerlukan ingatan yang sempurna. ini melibatkan mengingat setiap detail dari setiap ayat, termasuk aspek-aspek seperti fonetik dan waqaf (tempat berhenti). Seluruh proses pengingatan dimulai dari awal hingga saat siswa mencoba mengingat kembali (recalling), setiap langkahnya harus dilakukan dengan cermat dan tepat. Menurut Subandi (2010) Hafalan Al-Qur'an bukan hanya tentang mengingat kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman makna serta intonasi yang benar dalam pelafalannya. Proses hafalan ini memerlukan dedikasi,

disiplin, dan waktu yang signifikan, dan seringkali melibatkan bimbingan dari seorang guru atau ustadz.

Kemampuan hafalan Al-Qur'an dihargai tinggi dalam masyarakat Muslim sehingga al-Qur'an dianggap sebagai panduan kehidupan. Banyak lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah, pondok pesantren, dan sekolah Islam, menawarkan program-program khusus untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an. Selain aspek keagamaan, kemampuan ini juga dapat memberikan manfaat dalam pengembangan memori dan keterampilan berbicara bagi individu yang mengikutinya.

Menurut pandangan Slameto (1995), belajar adalah usaha individu untuk menciptakan perubahan dalam tingkah laku mereka melalui pengalaman selama berinteraksi dengan lingkungan. Sementara itu, pandangan Hamalik menekankan bahwa belajar merupakan proses krusial dalam kehidupan manusia yang beradaptasi, pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman tentang dunia sekitar. Kedua pandangan ini menekankan perubahan sikap sebagai konsekuensi dari interaksi dengan lingkungan.

Prestasi belajar matematika siswa berpedoman pada kemampuan dan pencapaian siswa dalam memahami, menerapkan dan memecahkan masalah dalam mata pelajaran matematika. prestasi belajar merujuk kepada penilaian hasil dari proses belajar-mengajar (Sumadi Suryabrata, 1993). Prestasi belajar matematika siswa mencerminkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika, tingkat keterampilan dalam menghitung, dan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan matematika dalam situasi dunia nyata. Menurut pendapat Tu'u, mengacu pada pencapaian yang diperoleh oleh siswa selama mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran di sekolah. prestasi ini tercermin dalam kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas dan berpartisipasi terhadap guru dalam aktivitas pembelajaran.

Jadi prestasi belajar merupakan cara untuk mengevaluasi sejauh mana seseorang siswa berhasil setelah melewati proses pembelajaran disekolah melalui pengerjaan tugas-tugas dan keterlibatan aktif dalam aktivitas pembelajaran yang dipandu oleh guru.

Mas Asy-Syarif Sidang Koto Laweh, sangat mementingkan kajian Al-Qur'an. Di samping itu, pelajaran matematika juga merupakan bagian integral dari kurikulum dan siswa harus memiliki pengetahuan tentang mata pelajaran yang relevan. Adapun Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan prestas belajar matematika siswa dimadrasah Aliyah. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh universitas PGRI Semarang. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika siswa MTs. Selain itu, terdapat juga penelitian lain yang membahas tentang hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematis bagi siswa kelas X Madrasah Aliyah. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas tentang hubungan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika siswa di madrasah Aliyah. Oleh karena itu, Penulis akan meneliti tentang hubungan antara kemampuan hafalan Al-Qur'an dan Prestasi belajar matematika siswa di MAS Asy-Syarif Koto Sidang Laweh.

METODE PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk melihat korelasi kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh, dimana seluruh siswa kelas XI yang berjumlah sekitar 29 siswa yang terbagi dalam dua kelas. Penelitian korelasi digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan tes. Dokumentasi

digunakan untuk mengumpulkan nilai hafalan Al-Qur'an siswa. Prosedur penilaian dalam melihat hafalan Alquran dapat melibatkan berbagai metode, seperti mendengarkan murid melafalkan ayat-ayat Alquran, menilai kemampuan murid dalam menghafal ayat-ayat Alquran, dan menguji pemahaman makna ayat-ayat Alquran. Sedangkan instrument penilaian hasil belajar matematika yang digunakan dalam pembelajaran matematika meliputi soal-soal matematika dalam bentuk tes.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik pengujian korelasi ganda dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 22. Adapun yang dianalisis mencakup uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa diperoleh dari catatan prestasi belajar siswa yang tercantum dalam buku Tahfiz. Sedangkan data hasil belajar siswa dikumpulkan dari hasil tes. Hasil analisis sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menyatakan sebaran sampel mengikuti distribusi normal bisa diterima, karena nilai Sig 0,017 > 0,05, disimpulkan populasi berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Nilai F hitung sebesar 6,422 lebih kecil dari nilai kritis F (7,60) yang diperoleh dari F tabel pada taraf signifikansi $\alpha=1\%$ (0,01). $n=29$. Artinya hubungan dua variabel dapat berupa hubungan linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar matematika siswa di MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh.

Tabel 1. korelasi antara menghafal Al-Qur'an dan matematika

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	382.366	1	382.366	6.422	.017 ^b
Residual	1607.634	28	59.542		
Total	1990.000	29			

a. variabel tak bebas : Matematika

b. Prediktor: Menghafal Al-Qur'an

Nilai F yang dihitung berdasarkan hasil uji hipotesis dan evaluasi koefisien korelasi berganda sebesar 6,422 dan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Hasil ini menunjukkan tingkat signifikasiansi statistik yang sangat signifikan. Klaim ini didukung dengan angka 6,422 yang lebih tinggi dari nilai kritis sebesar 4.180. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan kemampuan akademik matematika.

Hasil analisis ANOVA memberikan bukti yang mendukung terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel hafalan Al-Qur'an dan matematika. Dengan kata lain, bisa atau tidaknya Anda menghafal Al-Quran berdampak besar pada kemampuan akademis Anda di bidang matematika. Pernyataan ini didukung oleh nilai p sebesar 0,017, yang berada di bawah ambang batas signifikansi tradisional sebesar 0,05. Variabel "Hafalan Quran" merupakan faktor penting dalam menjelaskan perbedaan hasil belajar matematika. Lebih lanjut, hubungan tersebut dibuktikan secara empiris dengan analisis statistik.

Tabel 2. Hubungan Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Matematika

Correlations			
		Menghafal Al-Qur'an	Matematika
Menghafal Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.438*
	Sig. (2-tailed)		.017
	N	29	29
Matematika	Pearson Correlation	.438*	1
	Sig. (2-tailed)	.017	

N	29	29
*. korelasi adalah signifikan pada tingkat 0,05(2 tailed)		

Hasil analisis korelasi menyatakan hubungan positif yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar dalam mata pelajaran Matematika. Hal ini terlihat kualitas korelasi sebesar 0.438, yang merupakan angka positif, menunjukkan bahwa semakin cemerlang kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, semakin luar biasa pula pencapaian mereka dalam pelajaran matematika. Selain itu, nilai p sejumlah sebesar 0.017, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak terjadi secara kebetulan, melainkan memiliki signifikansi statistik pada tingkat 0.05. Dengan kata lain, kemampuan menghafal Al-Qur'an secara statistik berhubungan antara peningkatan proses belajar siswa dalam Matematika.

Selain dari hasil uji hipotesis, hafalan Al-Quran dapat berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika. Oleh karena itu, hafalan Al-Quran dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa melalui pengaruh positif, penguatan otak, pengaruh sikap siswa, dan pendekatan kontekstual. Hafalan Al-Quran membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analisis masalah matematika serta memperkuat sikap positif siswa terhadap matematika.

Pembahasan

Hafalan Al-Qur'an yang merupakan bagian penting dari kurikulum MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh dan aspek mendasar dari pengalaman belajar dipesantren. Para pengurus pesantren diyakini meluncurkan proyek ini dengan tujuan menghasilkan lulusan unggul yang mampu menghafal Al-Qur'an secara komprehensif, pedoman hidup terpenting.

Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an bagi orang ingin menjalani perjalanan menghafal kitab suci Al-Qur'an sebagai berikut: 1) Niat dan ikhlas merupakan dasar

utama dalam memulai perjalanan menghafal Al-Qur'an, karena niat harus semata-mata hanya mendekatkan diri kepada Allah, 2) Menghindari perbuatan maksiat dan menjaga kesucian lahir dan batin, 3) Doa dan tawakal kepada Allah merupakan kunci utama dalam meminta pertolongan dan keberkahan dari Allah selama perjalanan menghafal Al-Qur'an, 4) Pastikan bahwa bacaan ayat-ayat Al-Qur'an telah benar sebelum memulai hafalan, karena kesalahan dalam pengucapan dapat mempengaruhi makna ayat-ayat tersebut, 5) Pilih waktu yang tenang dan penuh khusyuk untuk dapat berkonsentrasi sepenuhnya saat menghafal Al-Qur'an, 6) Konsumsi makanan halal dan hindari makanan haram, karena prinsip dasar dalam Islam adalah menjaga kesucian hati dan tubuh, 7) Memiliki teman yang mendukung dan memiliki tujuan yang sama dalam menghafal Al-Qur'an dapat memberikan motivasi dan dukungan selama perjalanan, 8) Meminta izin dan dukungan dari orang tua adalah tindakan hormat yang sangat berharga, karena dukungan mereka menjadi sumber doa dan dorongan, 9) Kesabaran, konsistensi, dan optimisme sangat penting untuk menjalani perjalanan menghafal Al-Qur'an, terutama ketika menghadapi kesulitan, 10) Mendengarkan bacaan Al-Qur'an kepada orang lain dan melakukan rajin muraja'ah (pengulangan) membantu dalam memperbaiki hafalan, 11) Menambah sholat sunnah dengan membaca hafalan Al-Qur'an untuk menguatkan hafalan, 12) Bertekad untuk menyelesaikan hafalan dengan sukses, bahkan jika perjalanan itu panjang dan penuh tantangan, dan 13) Berdoa dan tawakal kepada Allah.

Proses menghafal Al-Quran tidak hanya sebatas di dalam kelas, namun juga mencakup upaya mengenalkan siswa pada ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini bertujuan untuk mempromosikan keunikan lulusan madrasah dengan mengembangkan pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip agama dan keterampilan praktis yang memungkinkan mereka menjalani kehidupan sehari-hari

sesuai dengan norma-norma Islam. Kegiatan hafalan Al-Quran di MAS MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh dimulai setiap hari Sabtu pukul 07.20 dan berakhir pada pukul 08.50. Pukul 07.10 para siswa berkumpul di lapangan untuk mulai menghafal Al-Quran. Diantaranya adalah membaca Asmaul Husna dan mengkaji ulang apa yang telah dihafalnya sebelum datang ke kelas untuk kegiatan hafalan selanjutnya.

Kurikulumnya mencakup seluruh surat-surat Al-Qur'an yang disebutkan Juz 30 dan Juz 1 yang terdiri dari Al-Baqarah. Proses menghafal diawali dengan membacakan huruf-huruf yang dihafal secara bersama-sama. Kemudian masing-masing siswa membagikan satu per satu surat yang telah dihafalnya hingga seluruh siswa hafal.

Tujuan penelitian ini untuk menilai hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar matematika siswa di MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh. Hasil Uji normalitas menggambarkan bahwa data untuk variabel prestasi belajar matematika dan kemampuan menghafal al-quran mengikuti distribusi normal dalam populasi. Ini berarti bahwa data yang digunakan dalam analisis memiliki karakteristik distribusi yang mendekati distribusi normal, yang diperlukan untuk beberapa metode statistik.

Selain itu, Uji linearitas menguji apakah garis regresi antara aspek kemampuan menghafal Al-Qur'an dan aspek prestasi belajar matematika adalah linier. Pada tingkat signifikasi $\alpha = 0.05$, dapat disimpulkan bahwa garis regresi adalah linier karena F-hitung(6.422) lebih kecil daripada nilai F-tabel (4.180) yang berarti hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dimodelkan secara linier.

Uji hipotesis membuahkan hasil yang menarik, hal ini ditunjukkan dengan F-hitung yang melebihi nilai kritis F-tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Pada dasarnya,

kemampuan menghafal Al-Quran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa matematika di MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh.

Pembahasan di atas berpuncak pada pernyataan bahwa penelitian ini memang telah menunjukkan keterkaitan yang bermakna antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dan prestasi akademik siswa dalam matematika. Usulannya, memasukkan unsur keagamaan, seperti hafalan Alquran, ke dalam praktik pendidikan dapat meningkatkan hasil pembelajaran matematika di lembaga pendidikan seperti MAS Asy-Syarif Sidang Koto Laweh.

Analisis korelasi Pearson yang dilakukan mengungkapkan adanya hubungan yang positif, terbukti secara statistik antara kemampuan menghafal Al-Quran dan prestasi akademik siswa dalam matematika. Koefisien korelasi sebesar 0,438 menunjukkan adanya korelasi yang positif antara kedua variabel. Nilai p yang diperoleh sebesar 0,017 berada di bawah ambang batas signifikansi konvensional sebanyak 0,05, menggambarkan bahwa hubungan yang diamati bukanlah hasil kebetulan dan signifikansi statistik pada tingkat 0,05. Secara umum, temuan penelitian memberikan bukti empiris yang mendukung gagasan dalam keterampilan menghafal Al-Quran memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa dalam matematika. Selain itu, hubungan ini ditentukan dengan menggunakan analisis statistik yang ketat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan asumsi bahwa menunjukkan hubungan yang positif antara kemampuan mengingat Al-Qur'an dan pencapaian akademik merupakan kontribusi penting dalam bidang pendidikan. Penelitian yang dilakukan menunjukkan aspek-aspek yang patut diperhatikan, terutama korelasi antara tingkat Penguasaan Al-Qur'an dan kesehatan psikologi siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan jumlah hafalan Al-Quran dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental siswa dan pada akhirnya mengarah pada peningkatan prestasi

akademik dan kinerja dalam lingkungan pendidikan. Kesimpulan ini semakin mendukung temuan bahwa korelasi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik tidak hanya mencakup komponen statistik saja, namun juga aspek terkait kesehatan mental dan peningkatan prestasi siswa, memberikan bukti. Proposisinya adalah bahwa proses menghafal Al-Quran dapat dilihat sebagai elemen berguna yang dapat meningkatkan pengalaman pendidikan siswa dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan di lingkungan akademik. (Ilmia,M., 2016)

Menurut temuan Rosidah (2015), terdapat hubungan positif antara hafalan Al-Quran dengan prestasi akademik. Studi penelitian ini memperluas pemahaman kita dengan menunjukkan bahwa partisipasi dalam menghafal Al-Quran memiliki dampak positif terhadap kinerja akademik siswa. Menurut hasil temuan Sari (2015), terdapat hubungan positif antara kebiasaan menghafal Al-Quran Juz 30 dengan tingkat konsentrasi saat belajar.

Penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,769 yang menunjukkan bahwa latihan menghafal Al-Quran memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap konsentrasi siswa selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan konsentrasi ini mungkin berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2014) memberikan bukti empiris yang mendukung adanya hubungan positif antara hafalan Al-Quran dengan prestasi akademik. Hasil penelitian ini menambah bukti yang ada bahwa kemampuan menghafal Al-Quran dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Mauluddiana (2015) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan menghafal Al-Quran dengan prestasi akademik matematika sepanjang tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung gagasan bahwa keterampilan menghafal Al-Quran dapat

berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Kahayono dan Agus N. (2007) memberikan bukti tambahan adanya hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Quran dan prestasi akademik matematika. Hasil penelitian ini memberikan dukungan lebih lanjut terhadap hubungan bermanfaat antara partisipasi keagamaan dan prestasi akademik. Menurut penelitian Tasya Nurhayati dkk.(2023) menegaskan bahwa hafalan Al-Qur'an secara signifikan memengaruhi peningkatan hasil belajar matematika siswa. Sebanyak 85% artikel menunjukkan dampak sangat positif, sementara 10% menunjukkan dampak positif dan 5% menyatakan dampak cukup positif. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Afrina Nafriani dkk. (2021) menemukan hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Quran dengan prestasi akademik matematika.

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang menggambarkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa dengan prestasi belajar matematikanya. Hubungan ini semakin diperkuat oleh kebutuhan bersama untuk fokus pada kedua inisiatif tersebut. Secara umum, hasil penelitian ini memberikan bukti konsisten yang mendukung gagasan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an berkorelasi positif dengan prestasi akademik siswa, khususnya dalam matematika. Usulannya adalah partisipasi dalam kegiatan keagamaan, seperti menghafal Al-Quran, dapat menjadi variabel yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa di lingkungan pendidikan.

PENUTUP

Dari hasil analisis data, disimpulkan bahwa terdapat hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik siswa. Penelitian ini memberikan hasil ilmiah yang penting dengan memperluas pemahaman kita tentang efek positif menghafal Al-Quran terhadap

kinerja akademik siswa. Hasil penelitian ini mendukung bahwa siswa yang baik dalam menghafal Al-Quran cenderung memiliki keberhasilan akademik yang lebih tinggi, baik dalam matematika maupun secara umum. Selain itu, peningkatan hafalan Al-Quran telah terbukti memberikan dampak positif tidak hanya pada kesehatan mental siswa di lingkungan pendidikan, namun juga pada perolehan keterampilan dan kinerja akademik mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrianti, A., & Imamuddin, M. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Lattice Journal: Journal of Mathematics Education and Applied*, 2(2), 131-142.
- Afrina Nafliani.Dkk. (2021). Hubungan Hafalan Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDTQ-T An Najah Cindai Alus Martapura. *JIEES (Journal Of Islamic Education At Elementary School*, 53-62.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Penelitian*. Bandung: Bumi Aksara.
- Cahayono & Agus N. (2007). *Penjelasan-Penjelasan Ilmiah Tentang Dasyatnya Manfaat Ibadah-Ibadah Harian Untuk Kesehatan Jiwa dan Fisik Kita*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fifi Lutfiah. (2011). *Skripsi: Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTS Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang*. Jakarta.
- Herman, T. (2020). Nilai-Nilai Akhlak Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 43-60.
- Hidayah, N. (2004). *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an DiLembaga Pendidikan*. [Http://www.Republika](http://www.Republika).
- Ilmia, M. (2016). *Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Imamuddin, M., Isnaniah, Dan Ismail (2023). The Role Of Spiritual Intelligence Of Students In Mathematical Learning. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 17 (01)
- Khotimah, K.U. (2014). *Korelasi Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab MTS Negeri Gubukrubuh Gunung Kidul Tahun Ajaran .* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- M. Haekal, M. Priyatna, A Syarifudin & Tetap Prodi PAI STAI AL Hidayah Bogor. (2018). *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Agama Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Siswa Di SMPIT Al-Hidayah Kelas VIII Tahun Ajaran 2017-2018.* Bogor: Prosa PAI (prosiding Al-Hidayah: Pendidikan Agama Islam).
- M. Yunus . (1990). *Kamus Arab-Indonesia.* Hidakarya Agung.
- Mauluddiana,N.L. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Intekoneksi Matematika Al-Qur'an Pada Ayat-Ayat Pilihan Dengan Pokok Bahasan Himpunan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTS Al-Umron Bendesewo Kabupaten Belitar Tahun Ajaran 2014/2015.* Skripsi tidak dipublikasikan.
- Mohammad Irsyad dan Nurul Qomariah. (2017). *Strategi Menghafal Al-Qur'an Seak Usia Dini.* Proceedings of The 2and Annual Conference on Islamic Early Childhood Education.
- Oemar Malik. (1997). *Media Pendidikan* (3 ed.). Bandung: alumni.
- Rosidah,H. (2015). *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfiz MTS YLPI Pakem Saleman Yogyakarta diTinjau Dari Perspektif teori Behaviorisme.* Fakultas Ilmu Tarbiah. Universitas Negeri Sunan Kalijaga: skripsi.
- Sa'dulloh. (2008). *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani.
- Sari,M. (2015). *Pengaruh Kebiasaan Menghafal Juz 30 Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa SD Muhammadiyah 4 Kandang Sapi Surakarta.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Subandi, L. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suhendra. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menanamkan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 40-58.
- Sumadi Suryabrata. (1993). *Psikologi Pendidikan .* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, T., Pasaribu, N. A., Oktaviola, R., Dari, D. W., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Matematika. *KOLONI*, 2(2), 188-194..
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siwa.* Jakarta: PT Grasindo .